

Pengaruh Penerapan Clinical Pathway Terhadap Lama Hari Rawat, Pemeriksaan Penunjang dan Pengobatan pada Pasien Dengue Haemorrhagic Fever Dewasa di Rumah Sakit Umum Daerah Koja

Alicia, Sharon Ester Kilinina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=132638&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan mutu berkelanjutan diperlukan dalam fasilitas pelayanan kesehatan, salahsatunya adalah rumah sakit. Dalam rangka memberikan pelayanan yang bermutu, rumahsakit wajib menyelenggarakan tata kelola klinis yang salah satunya dilakukan melalui penerapan clinical pathway. Pada penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh penerapan clinical pathway terhadap lama hari rawat, pemeriksaan penunjang, dan pengobatan pada pasien Dengue Haemorrhagic Fever dewasa di RSUD Koja. Penelitian ini berjenis analitik observasional dengan desain penelitian crosssectional dengan total sampel penelitian adalah sebesar 366 subjek dengan pasien DHF murni adalah 118 subjek sebelum penerapan clinical pathway (tahun 2016) dan 123 subjek sesudah penerapan clinical pathway (tahun 2018). Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar pasien DHF dewasa di RSUD Koja adalah berjenis kelamin laki-laki (63,9%) dengan umur rata-rata 31,53 tahun. Rata-rata lama hari rawat pasien DHF dewasa adalah 5,07 hari dan telah bersesuaian dengan panduan clinical pathway DHF dewasa RSUD Koja (6 hari), tetapi terjadi peningkatan lama hari rawat dari tahun 2016 (4,67 hari) ke tahun 2018 (5,45 hari) dengan p value > 0,000. Tidak terjadinya penurunan lama hari rawat setelah penerapan clinical pathway berasosiasi terhadap clinical pathway yang tidak efektif. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara penerapan clinical pathway terhadap pemeriksaan penunjang (p value < 0,846). Penerapan clinical pathway dapat meningkatkan pemberian antibiotika sesuai panduan clinical pathway (p value > 0,000). Pemeriksaan penunjang sesuai CP memiliki lama hari rawat yang lebih rendah (4,99 hari; p value < 0,471). Sedangkan pengobatan non-antibiotika memiliki lama hari rawat yang lebih rendah (4,84 hari; p value > 0,000). Kata kunci: Clinical pathway, dengue haemorrhagic fever, lama hari rawat.